

Perancangan Coffetable Book Koala Cafe Menggunakan Gaya Visual Japanese Magazine

I Gede Arjawa Praditya Utama, I Gusti Ngurah Wirawan, S. Sn., M. Sn², Drs. I Wayan Kondra. M.Si
Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut
Seni Indonesia Bali, Jln. Nusa Indah, Sumerta, Denpasar Timur, Kota Denpasar,
80235, Indonesia

Abstrak

Perkembangan industri kuliner di Indonesia mendorong setiap pelaku usaha untuk memiliki identitas visual yang kuat agar mampu bersaing di tengah meningkatnya jumlah kafe dan kedai kopi. Selain menawarkan produk berkualitas, sebuah kafe perlu membangun citra yang mampu menciptakan pengalaman emosional bagi pelanggan. Salah satu media komunikasi visual yang dapat digunakan untuk memperkuat identitas merek adalah *coffee table book*. Media ini menggabungkan fotografi, desain grafis, dan narasi singkat dalam sebuah buku berformat besar yang berfungsi sebagai dokumentasi sekaligus sarana branding. Coffee table book tidak hanya menampilkan informasi mengenai suatu usaha, tetapi juga menyampaikan cerita, karakter, serta nilai yang dimiliki sebuah merek melalui pengalaman visual yang menarik.

Penelitian ini bertujuan merancang *Coffee Table Book* Koala Cafe sebagai media dokumentasi visual dan branding. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan konsep visual, gaya fotografi, tata letak, tipografi, serta penyusunan narasi yang sesuai dengan identitas Koala Cafe.

Hasil penelitian berupa rancangan *Coffee Table Book* yang menampilkan sejarah berdirinya Koala Cafe, identitas visual, suasana interior dan eksterior, menu makanan dan minuman, proses penyajian, hingga aktivitas pelanggan. Buku ini diharapkan mampu menjadi media dokumentasi jangka panjang sekaligus memperkuat citra Koala Cafe sebagai usaha kuliner yang memiliki karakter visual yang profesional dan menarik.

Kata Kunci: Coffee Table Book, Branding, Dokumentasi, Fotografi, Koala Café

Abstract

The rapid growth of Indonesia's culinary industry has encouraged business owners to establish a strong visual identity in order to remain competitive amid the increasing number of cafés and coffee shops. In addition to offering high-quality products, a café must also build a brand image that creates an emotional connection with its customers. One visual communication medium that can be used to strengthen brand identity is a *coffee table book*. This medium combines photography, graphic design, and concise narratives in a large-format book that functions as both a documentation medium and a branding tool. A *coffee table book* not only presents information about a business but also conveys its story, character, and brand values through engaging visual experiences.

This study aims to design a *Coffee Table Book* for Koala Cafe as a medium for visual documentation and branding. The research employs a qualitative method, with data collected through observation, interviews, documentation, and literature review. The collected data were analyzed to determine the visual concept, photographic style, layout, typography, and narrative structure that best represent the identity of Koala Cafe.

The result of this study is the design of a *Coffee Table Book* that presents the history of Koala Cafe, its visual identity, interior and exterior atmosphere, food and beverage menu, preparation process, and customer activities. The book is designed using a Japanese editorial magazine concept combined with Koala Cafe's distinctive character to create a unique, attractive, and memorable visual identity. The use of Japanese typography, high-quality photography, and a harmonious layout is expected to provide an engaging visual experience while strengthening Koala Cafe's image as a professional culinary business. Therefore, the *Coffee Table Book* is expected to serve as a long-term documentation medium as well as an effective branding tool to enhance the value and appeal of the Koala Cafe brand.

Keywords: *Coffee Table Book*, Branding, Documentation, Photography, Koala Cafe

Pendahuluan

Perkembangan bisnis kuliner di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat, terutama pada sektor kedai kopi dan kafe. Fenomena ini dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup masyarakat yang menjadikan kafe tidak hanya sebagai tempat menikmati makanan dan minuman, tetapi juga sebagai ruang untuk bekerja, berdiskusi, maupun bersosialisasi. Persaingan yang semakin tinggi membuat setiap pelaku usaha harus memiliki strategi komunikasi visual yang efektif agar mampu membangun identitas merek yang kuat dan mudah dikenali oleh masyarakat.

Koala Cafe merupakan salah satu usaha kuliner yang menawarkan pengalaman bersantai melalui konsep ruang yang nyaman, penyajian makanan dan minuman yang menarik, serta pelayanan yang ramah. Meskipun telah memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi, dokumentasi visual mengenai perjalanan usaha, konsep desain, kualitas produk, serta suasana kafe masih belum tersusun dalam sebuah media yang utuh. Padahal, dokumentasi visual yang baik dapat menjadi aset penting dalam membangun identitas merek dan meningkatkan kepercayaan konsumen.

Salah satu media yang mampu mengakomodasi kebutuhan tersebut adalah *coffee table book*. Coffee table book merupakan buku berukuran besar yang mengutamakan kekuatan visual melalui fotografi berkualitas tinggi, tata letak yang artistik, serta narasi singkat yang mendukung penyampaian cerita. Berbeda dengan katalog promosi biasa, coffee table book dirancang agar pembaca dapat menikmati isi buku secara santai sekaligus memperoleh pengalaman visual mengenai karakter sebuah merek. Dalam konteks bisnis, coffee table book banyak dimanfaatkan sebagai media *brand storytelling*, dokumentasi perusahaan, serta sarana membangun hubungan emosional dengan pelanggan.

Melalui perancangan coffee table book, seluruh elemen visual Koala Cafe dapat didokumentasikan secara sistematis, mulai dari sejarah berdirinya usaha, konsep interior, proses pembuatan menu, hingga interaksi pelanggan. Penyajian fotografi yang berkualitas dipadukan dengan desain editorial yang konsisten diharapkan mampu menghasilkan media yang tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga mampu memperkuat identitas Koala Cafe sebagai sebuah merek.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena bertujuan memahami karakter visual, identitas merek, dan pengalaman yang ingin disampaikan melalui media coffee table book. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

- Observasi langsung terhadap Koala Cafe untuk mendokumentasikan suasana, fasilitas, dan aktivitas operasional.
- Wawancara dengan pemilik usaha guna memperoleh informasi mengenai sejarah, visi, misi, dan karakter merek.
- Dokumentasi berupa fotografi interior, eksterior, makanan, minuman, proses penyajian, serta aktivitas pelanggan.
- Studi pustaka mengenai teori branding, komunikasi visual, fotografi, desain editorial, dan coffee table book.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menentukan konsep visual yang akan diterapkan pada perancangan buku.

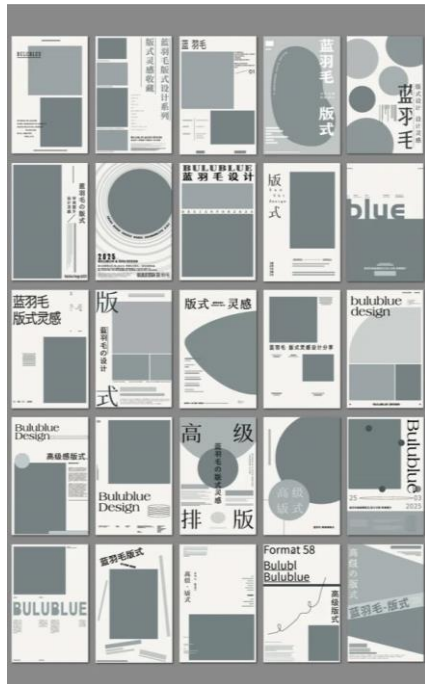
3. Perancangan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dan informasi mengenai Koala Caffe melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Data yang dikumpulkan meliputi sejarah berdirinya kafe, konsep bisnis, visi dan misi, produk unggulan, desain interior, serta aktivitas yang berlangsung di dalam kafe. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai karakter dan identitas Koala Caffe yang akan ditampilkan dalam coffee table book.

3.1. Gagasan Konsep

Berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian dirumuskan konsep Jepang yang akan digunakan dalam perancangan coffee table book. Konsep yang diangkat menyesuaikan karakter Koala Caffe sebagai tempat yang nyaman, modern, dan memiliki suasana yang hangat. Pada tahap ini ditentukan tema visual, gaya fotografi, warna, tipografi, dan gaya layout yang akan digunakan.

3.2 Modboard



Moodboard pada perancangan ini mengusung konsep majalah Jepang (Japanese magazine) yang dipadukan dengan karakter khas Koala Cafe untuk menciptakan identitas visual yang unik dan mudah dikenali. Untuk memperkuat nuansa Jepang, digunakan elemen tipografi berupa huruf Katakana dan Hiragana pada beberapa judul dan teks pendukung. Seluruh kalimat berbahasa Jepang yang digunakan dalam desain telah melalui proses pengecekan dan pengujian dengan melibatkan beberapa pengunjung asli Jepang guna memastikan ketepatan penulisan, makna, serta kesesuaiannya dengan konteks yang disampaikan.

3.3 Layout

Desain Layout (Tata Letak) adalah proses pengaturan, penyusunan, dan penempatan elemen-elemen visual (seperti teks, gambar, grafik, dan ruang kosong) di dalam suatu bidang media (seperti halaman buku, majalah, situs web, brosur, atau layar aplikasi) untuk menciptakan komunikasi yang efektif, terstruktur, dan estetik.

Tujuan utama dari desain layout bukan sekadar membuat sesuatu terlihat "bagus", tetapi untuk mengatur informasi agar mudah dipahami oleh audiens, mengarahkan mata mereka ke elemen penting, dan menciptakan pengalaman pengguna yang baik.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6

Gambar 1

Layout pada desain ini menggunakan konsep editorial magazine dengan komposisi asimetris yang menempatkan fotografi produk sebagai fokus utama di bagian tengah halaman. Judul ditempatkan di bagian atas dengan ukuran terbesar untuk

menciptakan hierarki visual yang jelas, sedangkan informasi pendukung disusun di sisi kiri dan kanan agar mudah dibaca. Dominasi warna hangat seperti cokelat, krem, dan kuning memberikan kesan nyaman dan menyegarkan sesuai dengan konsep Koala Cafe. Penggunaan fotografi *close-up*, tipografi yang sederhana, serta elemen grafis pendukung menghasilkan tampilan yang seimbang, menarik, dan mampu memperkuat identitas visual serta citra merek Koala Cafe.

Gambar 2

Layout pada desain ini menggunakan konsep editorial magazine dengan pembagian dua halaman yang seimbang. Halaman kiri menampilkan fotografi minuman sebagai fokus utama, sedangkan halaman kanan berisi informasi pendukung seperti artikel, resep, dan rekomendasi kafe. Hierarki visual dibentuk melalui ukuran judul yang besar, tipografi yang mudah dibaca, serta penggunaan warna biru, putih, dan kuning yang memberikan kesan segar dan modern. Komposisi gambar, teks, dan ruang kosong disusun secara harmonis sehingga

menghasilkan tampilan yang informatif, menarik, dan mampu memperkuat identitas visual Koala Cafe.

Gambar 3

Layout pada desain ini menggunakan konsep editorial magazine dengan pembagian dua halaman yang seimbang. Halaman kiri menampilkan fotografi minuman sebagai fokus utama, sedangkan halaman kanan berisi informasi pendukung seperti artikel, resep, dan rekomendasi kafe. Hierarki visual dibentuk melalui ukuran judul yang besar, tipografi yang mudah dibaca, serta penggunaan warna biru, putih, dan kuning yang memberikan kesan segar dan modern. Komposisi gambar, teks, dan ruang kosong disusun secara harmonis sehingga menghasilkan tampilan yang informatif, menarik, dan mampu memperkuat identitas visual Koala Cafe.

Gambar 4

Layout pada desain ini menggunakan konsep editorial magazine dengan komposisi yang berfokus pada ilustrasi produk sebagai elemen utama. Objek

minuman ditempatkan di bagian tengah halaman sehingga menjadi pusat perhatian, sementara judul, deskripsi, dan informasi pendukung disusun mengelilinginya untuk membentuk alur baca yang jelas. Penggunaan warna ungu sebagai warna dominan menciptakan kesan lembut, elegan, dan menenangkan yang selaras dengan tema minuman. Elemen grafis, ilustrasi, serta tipografi yang sederhana dipadukan dengan ruang kosong (*white space*) sehingga tampilan terlihat rapi, seimbang, dan mudah dipahami. Secara keseluruhan, layout ini menerapkan prinsip keseimbangan, hirarki visual, kesatuan, dan kontras untuk menghasilkan desain yang menarik serta memperkuat identitas visual Koala Cafe.

Gambar 5

Layout majalah ini mengusung konsep minimalis modern dengan gaya Jepang yang menampilkan suasana hangat, nyaman, dan elegan. Komposisi menggunakan grid layout sehingga informasi tersusun rapi dan mudah dibaca. Fotografi produk ditempatkan sebagai focal point,

didukung penggunaan *white space* yang memberikan kesan bersih dan premium. Warna-warna hangat seperti coklat, krem, dan putih dipadukan dengan tipografi Jepang untuk memperkuat identitas visual. Secara keseluruhan, layout menerapkan prinsip keseimbangan, hierarki, dan kesatuan sehingga menghasilkan desain yang menarik, informatif, dan nyaman dipandang.

Gambar 6

Layout majalah ini mengusung konsep minimalis dengan nuansa Jepang yang dipadukan dengan tema warna ungu lembut untuk menciptakan kesan elegan, hangat, dan menenangkan. Tata letak menggunakan grid layout sehingga setiap elemen tersusun rapi dan mudah dibaca. Produk minuman ditempatkan di bagian tengah sebagai focal point, didukung tipografi Jepang dan elemen dekoratif yang memperkuat identitas visual. Perpaduan warna ungu, putih, dan krem menghasilkan tampilan yang harmonis, modern, serta mampu menarik perhatian pembaca

sekaligus menyampaikan informasi secara efektif.

Hasil dan Pembahasan

Perancangan Coffee Table Book Koala Cafe diawali dengan menentukan konsep visual yang mengangkat suasana hangat (*warm ambience*) sesuai karakter kafe. Pendekatan fotografi menggunakan gaya editorial dan *lifestyle photography* sehingga setiap halaman mampu menampilkan pengalaman yang dirasakan pelanggan ketika berada di Koala Cafe.

Isi buku disusun menjadi beberapa bab, yaitu sejarah Koala Cafe, filosofi merek, suasana interior dan eksterior, proses pembuatan menu, koleksi makanan dan minuman, aktivitas pelanggan, serta penutup yang berisi harapan terhadap perkembangan usaha. Penyusunan bab dilakukan secara kronologis agar pembaca memperoleh alur cerita yang runtut dan mudah dipahami.

Dalam aspek desain, tata letak menggunakan prinsip keseimbangan, hirarki visual, ruang kosong (*white space*), dan konsistensi tipografi sehingga setiap halaman terlihat bersih, elegan, dan nyaman dibaca. Fotografi menjadi elemen utama yang dipadukan dengan teks singkat sebagai pelengkap informasi. Pendekatan ini sesuai dengan karakter

coffee table book yang menitikberatkan pengalaman visual dibandingkan penyampaian teks yang panjang.

Coffee table book yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai media dokumentasi, tetapi juga sebagai media branding yang mampu memperlihatkan kualitas produk, suasana, dan nilai-nilai yang dimiliki Koala Cafe. Buku ini dapat ditempatkan di area kafe sebagai bahan bacaan pelanggan, digunakan dalam kegiatan promosi, maupun menjadi portofolio visual ketika menjalin kerja sama dengan mitra bisnis.

Kesimpulan

Perancangan Coffee Table Book Koala Cafe merupakan salah satu bentuk media komunikasi visual yang mengintegrasikan fotografi, desain editorial, dan storytelling

untuk mendokumentasikan identitas sebuah usaha secara komprehensif. Media ini mampu memperkuat citra merek melalui penyajian visual yang menarik serta memberikan pengalaman membaca yang berbeda dibandingkan media promosi konvensional.

Melalui pendekatan fotografi berkualitas, tata letak yang komunikatif, dan narasi yang ringkas, coffee table book mampu menjadi media dokumentasi jangka panjang sekaligus sarana branding yang efektif. Dengan demikian, keberadaan coffee table book diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme Koala Cafe, memperkuat hubungan emosional dengan pelanggan, serta menjadi arsip visual yang bernilai bagi perkembangan usaha di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambrose, G., & Harris, P. (2011). *The fundamentals of creative design* (2nd ed.). AVA Publishing.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Elliott, C. (2024). *The coffee-table book in the post-war Anglophone world*. Palgrave Macmillan. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-38902-3>
- Landa, R. (2019). *Graphic design solutions* (6th ed.). Cengage Learning.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Rustan, S. (2020). *Layout dasar dan penerapannya*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rustan, S. (2021). *Logo 2021*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Surianto, R. (2010). *Mendesain logo*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tondreau, B. (2019). *Layout essentials: 100 design principles for using grids* (2nd ed.). Rockport Publishers.
- Wheeler, A. (2018). *Designing brand identity: An essential guide for the whole branding team* (5th ed.). John Wiley & Sons.
- Legacy Books Publisher. (2025). *Coffee table books: A powerful tool for brand storytelling*. <https://www.legacybookspublisher.com/case-studies/coffee-table-books-for-branding/>
- Nispaara Solutions. (2025). *Coffee table book design services for legacy & brand storytelling*. <https://www.nispaara.com/services/design-communication/coffee-table-book-design/>

